



KEMENTERIAN PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

## BERITA PERDAGANGAN

*Berita Perdagangan* bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



### Indonesia Ramaikan Pameran KTT D8 di Nigeria

**Lagos, 13 Juli 2010** — Indonesia berpartisipasi pada pameran dagang *D8 Summit Trade Exhibition* yang diselenggarakan pada 5-8 Juli lalu di International Convention Centre (ICC), Abuja, Nigeria. Pameran ini diikuti delapan negara anggota: Indonesia, Bangladesh, Iran, Mesir, Malaysia, Nigeria, Pakistan, dan Turki.



Partisipasi negara-negara anggota D8 difasilitasi 7 *booth*. Paviliun Indonesia menghadirkan PT. Dexa Medika (produk obat), PT. Kalbe Farma (obat), Sayap Mas/Wings Group (sabun cuci dan sabun mandi), Soho Group (obat dan vitamin), Nutrifood (minuman), PT. Menjangan Sakti (obat dan minuman suplemen), dan Dufil Nigeria (mie instan). Seluruh peserta dari Indonesia telah membuka perwakilannya di Nigeria.

Di hari ketiga, Paviliun Indonesia dikunjungi oleh Menkoekon Hatta Rajasa yang juga merupakan kepala DELRI, Wamenlu Triyono Wibowo, beserta seluruh rombongan delegasi. Hatta menyempatkan diri berbincang dengan peserta dari Indonesia dan dari negara-negara anggota D8. Selain kegiatan KTT Kepala Negara anggota D8, terdapat serangkaian kegiatan yang dihadiri Gubernur Bank dan KADIN, selain forum bisnis dan investasi serta pameran dagang.

Dalam lima hari pameran, diperoleh sejumlah kontak dagang. Terutama di stan ITPC, terdapat beberapa *inquiry* yang masih perlu ditindaklanjuti. *Inquiry* tersebut mencakup produk Go Fresh, Softex, Ban, Java Slim Tea, Organic Fertilizer, Baby Pampers, Indocafe, dan Wafer Stick.



Secara umum, total nilai perdagangan antar anggota D8 menunjukkan peningkatan. Tahun 2005 sebesar US\$ 9,087,949, tahun 2006 sebesar US\$ 10,405,239, tahun 2007 naik menjadi US\$ 16,919,323, tahun 2008 senilai US\$ 21,679,130, dan tahun lalu menjadi US\$ 17,698,303. Untuk periode Januari-Februari tahun ini tercatat angka US\$3,652.447 atau naik 94.81 % dibanding periode yang sama di tahun lalu, yakni senilai US\$ 1,874,871.

Total nilai perdagangan komoditi migas antar anggota D8 tercatat tahun 2005 sebesar US\$ 1,874,984, tahun 2006 sebesar US\$ 1,943,379, tahun 2007 menjadi US\$ 5,997,760, tahun 2008 naik sebesar US\$ 6,508,888, dan tahun 2009 menurun menjadi US\$ 4,708,367. Untuk periode Januari-Februari tahun ini tercatat sebesar US\$ 1,238,354 atau naik 247.08 % dibanding periode yang sama di tahun lalu, yakni sebesar US\$ 356,794.

Total nilai perdagangan di komoditi non-migas antar anggota D8 tercatat pada tahun 2005 sebesar US\$ 7,212,964, tahun 2006 sebesar US\$ 8,461,860, tahun 2007 naik menjadi US\$ 10,920,563, tahun 2008 naik sebesar US\$ 15,170,243, dan tahun 2009 menurun menjadi US\$ 12,989,935. Untuk periode Januari-Februari tahun ini tercatat sebesar US\$ 2,414,093 atau naik 59.02% dibanding periode yang sama di tahun lalu, yakni sebesar US\$ 1,518,077.

Dilihat dari tren ekspor pada kurun 2005-2009, indeks hubungan dagang Indonesia dengan negara-negara D8 dapat dipetakan sebagai berikut: Malaysia (16,44%), Bangladesh (25,44%), Mesir (26,08%), Turki (6,51%), Pakistan (3,28%), Iran (21,19%), dan Nigeria (10,69%). Adapun komoditi utama ekspor Indonesia ke negara-negara D8 mencakup CPO, *cocoa beans*, batu bara, *refined copper for cathodes and sections of cathodes*, karet, kertas dan produk kertas, timah, tekstil, ban, rokok, dan masih banyak lagi.

Potensi pasar Nigeria yang cukup besar, dengan jumlah penduduk 147 juta jiwa dan kapasitas produksi minyak mentah yang mencapai 2,1 juta barel per hari, tentu menjadikan Nigeria sebagai pasar yang cukup menjanjikan bagi produk Indonesia. Semoga. (*doy*)

(*Sumber: ITPC Lagos*)

—*Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan*—  
—*021-23528446, pusathumas@depdag.go.id*—